

IMPLEMENTASI PROJECT BASED LEARNING (PJBL) DALAM MENUMBUHKAN KREATIVITAS PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)

¹Arsinah, ²Nur'Aini, ³Marniati Kadir

¹²³Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Article History:

Received: 3 Oktober 2024

Accepted: 4 Oktober 2024

Published: 5 Oktober 2024

Kata Kunci:

Implementasi PJBL,
Menumbuhkan,
Kreativitas,, Pembelajaran
Ilmu Pengetahuan Alam
dan Sosial

Keywords:

Implementation of PJBL,
Fostering Creativity,
Learning Natural and
Social Sciences

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya Kreativitas dalam Penerapan *Project Based Learning* (PJBL) pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) karena dengan adanya penerapan *project based learning* (PJBL) pada pembelajaran ini, peserta didik dapat menumbuhkan kreativitasnya serta menemukan hal baru dari pengetahuan dan kemampuan dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan dan dampak dari *Project Based Learning* (PJBL) dalam menumbuhkan kreativitas pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas IV di SD Islam Al-Azhar 47 Samarinda. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian berada di SD Islam Al-Azhar 47 Samarinda. Subjek penelitiannya adalah anak kelas IV serta guru IPAS. Uji keabsahan data dalam penelitian menggunakan triangulasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk

teknik analisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif dengan memaparkan data tentang implementasi model *project based learning* pada pembelajarn IPAS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, mampu mengaitkan materi dengan konteks kehidupan nyata, serta mampu menghasilkan produk atau proyek yang menunjukkan pemahaman mendalam terhadap materi yang dipelajari. Dengan demikian, implementasi PJBL pada pembelajaran IPAS di SD Islam Al-Azhar 47 Samarinda secara signifikan berkontribusi dalam meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPAS kelas IV.

ABSTRACT

This research is motivated by the existence of creativity in the application of Project Based Learning (PJBL) in Natural and Social Sciences (IPAS) learning because by implementing project based learning (PJBL) in this learning, students can grow their creativity and discover new things from their knowledge and abilities. in learning. The aim of this research is to determine the application and impact of Project Based Learning (PJBL) in fostering creativity in class IV Natural and Social Sciences (IPAS) learning at Al-Azhar 47 Islamic Elementary School Samarinda. This research is a type of descriptive qualitative research. The research location is at Al-Azhar 47 Islamic Elementary School, Samarinda. The research subjects were fourth grade children and science and science teachers. Test the validity of the data in research using triangulation. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. For data analysis techniques, researchers used descriptive analysis by presenting data about the implementation of the project based learning model in science learning. The research results show that students are more actively involved in the learning process, are able to relate the material to real life contexts, and are able to produce products or projects that show a deep understanding of the material being studied. Thus, the implementation of PJBL in science and science learning at Al-Azhar 47 Islamic Elementary School in Samarinda significantly contributes to increasing student creativity in class IV science and science learning.

A. Pendahuluan

Pada era globalisasi saat ini pendidikan ada hal yang penting dalam kemajuan suatu bangsa terutama dalam perkembangan kurikulum. Di Indonesia sendiri sudah menerapkan kurikulum terbaru yaitu Kurikulum Merdeka. Didalam kurikulum merdeka sendiri memiliki pembaruan dari kurikulum sebelumnya yaitu pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial menjadi Ilmu Alam dan Sosial (IPAS)

Diterapkannya pembelajaran IPAS pada kurikulum merdeka saat ini bertujuan agar peserta didik dapat mengembangkan kreativitas, keterampilan inquiry, mengerti diri sendiri dan lingkungannya. Pada pembelajaran IPAS itu sendiri membentuk peserta didik menumbuhkan keingintahuannya terhadap pengetahuan fenomena yang terjadi di sekitarnya. Pembelajaran IPAS merupakan pembelajaran antara IPA dan IPS yaitu menjadi IPAS sebagaimana yang dikemukakan oleh Agustina dkk dalam kurikulum merdeka pembelajaran antara ilmu pengetahuan alam (IPA) dan Ilmu pengetahuan social (IPS) diintegrasikan dengan ilmu pengetahuan social yang menjadi IPAS. Pada pembelajaran IPAS di kelas IV guru memiliki teknik sendiri yakni pembelajaran IPAS berlangsung digabungkan dalam 1 semester yaitu dengan cara adanya pembelajaran IPA dan IPS persemesternya. Beda dengan kurikulum sebelumnya IPA dan IPS di pisahkan.

Berkaitan dengan pembelajaran IPAS pada kurikulum merdeka dimana proses belajar mengajar adalah hal yang paling utama dalam mencapai tujuan pendidikan. Selaras dengan hal tersebut maka pemerintah dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 yang menyebutkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pelaksanaan proses belajar mengajar peranan guru sebagai pengelola kelas adalah salah satu faktor yang penting. Kegiatan dan kreativitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran merupakan salah satu aspek yang menentukan kelancaran dan keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar.

Kreativitas merupakan salah satu potensi yang dimiliki siswa dan perlu dikembangkan sejak usia dini. Setiap siswa memiliki bakat kreatif, dan ditinjau dari segi pendidikan bakat kreatif dapat dikembangkan dan perlu dipupuk sejak dari usia dini. Bila bakat kreatif siswa tidak dipupuk maka bakat tersebut tidak akan berkembang secara optimal, bahkan menjadi bakat yang terpendam yang tidak dapat diwujudkan. Oleh sebab itu diperlukan upaya pendidikan yang dapat mengembangkan kreativitas anak. Kreativitas merupakan salah satu bentuk aktivitas manusia yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Sebagaimana halnya dalam Firman Allah dalam Al-Qur'an QS, At-Tin ayat 4

Terjemahan: *"Sesungguhnya, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yangsebaik-baiknya".*

Berdasarkan ayat di atas bahwasannya Allah telah menciptakan manusia dalam bentuk yang baik artinya Allah telah menciptakan manusia sebagai makhluk yang paling sempurna, sebagai makhluk yang banyak memiliki potensi, potensi tersebut harus disyukuri dengan mengembangkannya secara kreatif. Dengan itu, aktivitas pembelajaran memang seharusnya benar-benar sesuai dengan kegiatan yang bertujuan secara sistematis dan menyeluruh.

Maka dari itu pemilihan model pembelajaran yang tepat tentu akan memberikan solusi sebaik mungkin dalam tercapainya proses pembelajaran dan pemilihan model juga harus disesuaikan dengan karakteristik setiap kompetensi dasar yang disajikan agar model pembelajaran yang dipilih sesuai dengan pembelajaran tersebut. Sebagai seorang pendidik perlu memilih dan menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan potensi, minat, bakat, dan kebutuhan peserta didik. Model pembelajaran adalah suatu cara yang dipilih oleh pendidik dalam proses kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk membuat suasana belajar yang menyenangkan dan lebih efektif dalam menumbuhkan kreativitas pada diri peserta didik.

Menurut Imas dan Berlin model pembelajaran adalah tahap-tahapnya sistematis untuk mengelola pengalaman belajar untuk mencapai tujuan aktivitas pembelajaran. Salah satu pembelajaran yang cocok untuk diterapkan kepada peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) yaitu pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*). Pembelajaran berbasis proyek ini adalah suatu cara mengajar untuk memberikan kesempatan pada peserta didik dalam memecahkan masalah di kehidupan sehari-hari baik secara mandiri maupun kelompok. Model *project based learning* (PJBL) adalah salah satu kegiatan pembelajaran dengan membuat produk barang atau layanan jasa yang dimanfaatkan sebagai wahana penguasaan kompetensi dari waktu ke waktu sehingga model *project based learning* (PJBL) terus dapat diterapkan dari masa ke masa.

Model pembelajaran *project based learning* (PJBL) menjadi sangat penting bagi peserta didik karena dalam model pembelajaran *project based learning* (PJBL) ini peserta didik mendapatkan pembelajarannya, selain itu juga bisa meningkatkan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran dan bisa menjadikan peserta didik lebih antusias dalam proses pembelajaran. Sehingga peserta didik dapat menumbuhkan kemampuan dalam narasumber serta meningkatkan kerjasama antara peserta didik selain itu peserta didik dapat mengeluarkan keputusan sendiri serta pemecahan permasalahan. Sehingga peserta didik dapat secara mandiri menemukan, membangun dan mengembangkan lebih lanjut mengenai pemahaman kreativitas dan keterampilannya dalam berbagai bidang perkembangan. Model ini juga begitu penting untuk peserta didik karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari secara realita, dengan demikian peserta didik memperoleh pembelajaran hal baru dari pengalaman mereka dalam penerapan model *project based learning*.

Berdasarkan observasi awal peneliti bahwa *project based learning* ini menjadi topik yang menarik karena pembelajaran ini lebih menekankan pada keefektifan pembelajaran dan sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan IKM (Implementasi Kurikulum Merdeka) oleh karena itu

model *Project based learning* (PJBL) ini memungkinkan peran pendidik untuk mengembangkan proses pembelajaran yang inovatif dan bisa menjadi salah satu alternatif dalam menumbuhkan kreativitas peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran, lewat model *project based learning* (PJBL) ini pendidik juga bisa menemukan solusi dari permasalahan yang ditemui secara langsung.

B. Tinjauan Pustaka

a. Model Project Based Learning (PJBL)

Pembelajaran berbasis proyek (*project Based learning*) merupakan salah satu cara mengajar yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari secara individu maupun secara kelompok. *Project based learning* juga merupakan model dalam belajar mengajar yang melibatkan peserta didik untuk mengerjakan sebuah proyek yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat atau lingkungan itu sendiri.

Menurut Thomas J.W. dalam Uum Murfiah *project based learning* (PJBL) adalah model pembelajaran yang menekankan pada ke berpusatan siswa dalam suatu proyek di mana dengan hal ini kemungkinan siswa untuk bekerja secara mandiri untuk pembelajarannya sendiri dan akan mencapai puncaknya dalam suatu hasil yang realistis seperti karya yang dihasilkan siswa sendiri. Model pembelajaran *project based learning* (PJBL) ini mempunyai keunggulan yang sangat penting dan tentunya bermanfaat bagi peserta didik akan tetapi model pembelajaran *project based learning* (PJBL) sangat jarang digunakan oleh guru dalam pembelajaran karena dalam prakteknya membutuhkan persiapan yang matang dan waktu pengerjaannya cukup lama. Mulyasa mengatakan *project based learning* (PJBL) merupakan model pembelajaran yang memiliki tujuan untuk lebih memfokuskan siswa pada permasalahan yang kompleks dan diperlukan dalam melakukan investigasi dan memahami pelajaran melalui fakta di lapangan. Hal ini juga bertujuan untuk memberikan arahan kepada peserta didik dalam sebuah proyek kolaborasi yang memiliki pembauran hingga menjadi kesatuan yang utuh sebagai materi kurikulum dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggali kemampuan dengan berbagai cara yang ada di dirinya dan melakukan percobaan secara kerjasama.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pada saat pembelajaran *project based learning* (PJBL) peserta didik dilibatkan dalam menentukan topik pembelajaran yang menarik sesuai dengan minat dan rasa ingin tahu peserta didik lebih lama dan dapat dilakukan secara kelompok maupun individu dengan kata lain pembelajaran berbasis proyek peserta didik merasa terlibat langsung sehingga pembelajaran lebih menyenangkan untuk peserta didik.

b. Kreativitas

Kreativitas merupakan istilah yang banyak digunakan baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Pada umumnya orang menghubungkan kreativitas dengan produk-produk kreasi dengan yang bagaimanakah yang memenuhi standar kreativitas. Pada hakikatnya, pengertian kreatif berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru. Menurut Yuliani bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi yang baru berdasarkan data, informasi, maupun unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Hal ini seperti pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan selama hidupnya baik dari lingkungan sekolah, keluarga, maupun lingkungan sekitar. Menurut Semiawan kreativitas merupakan kemampuan untuk memberikan gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas yaitu kemampuan pada seseorang dalam prosesnya melakukan dan memikirkan sesuatu melalui informasi dan data dari yang sudah ada sebelum atau sesudahnya sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang menarik dan juga suatu proses mental seseorang yang melahirkan gagasan, proses, metode yang efektif, bersifat imajinatif, fleksibel dan berguna dalam berbagai bidang untuk memecahkan suatu masalah.

1. PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan salah satu pengembangan kurikulum, yang memadukan materi IPA dan IPS menjadi satu tema dalam pembelajaran. IPA yang mempelajari tentang alam, pastinya juga sangat dengan kondisi masyarakat atau lingkungan, sehingga memungkinkan untuk diajarkan secara integratif. Istilah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dikenal dengan istilah sains. Kata sains berasal dari bahasa Latin yaitu *scientia* yang berarti saya tahu. Dalam bahasa Inggris, kata sains berasal dari kata *science* yang berarti pengetahuan.

Zimmerman mengemukakan IPA pada hakikatnya merupakan ilmu yang memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual baik kenyataan/kejadian berdasarkan percobaan (induksi), dan dikembangkan berdasarkan teori (deduksi). IPA sebagai proses kerja ilmiah dan produk ilmiah mengandung pengetahuan yang berupa pengetahuan faktual, konseptual, pengetahuan prosedural, dan pengetahuan metakognitif. Dengan demikian disimpulkan bahwa pembelajaran ilmu pengetahuan alam merupakan konsep pembelajaran sains dengan situasi lebih alami dan situasi dunia nyata peserta didik serta mendorong peserta didik membuat hubungan antar cabang sains dan antara pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik dengan kehidupan sehari-hari.

Sementara itu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMA/MA. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Dengan demikian IPAS merupakan mata pelajaran yang ada pada struktur kurikulum merdeka. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah pembelajaran gabungan antara ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian berada di SD Islam Al-Azhar 47 Samarinda. Subjek penelitiannya adalah Kepala sekolah, Guru IPAS, serta Anak kelas IV. Uji keabsahan data dalam penelitian menggunakan Triangulasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Untuk Teknik Analisis Data peneliti menggunakan analisis deskriptif dengan memaparkan data tentang implementasi model *project based learning* (PJBL) dalam menumbuhkan kreativitas pada pembelajaran IPAS.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan selama penelitian dengan judul “Implementasi *Project Based Learning* dalam menumbuhkan kreativitas Pada Pembelajaran IPAS di Sd islam Al-azhar 47 Samarinda”. Peneliti memperoleh data melalui teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. dari pembahasan ini peneliti akan melakukan analisis data mengenai hasil penelitian ini dengan tujuan untuk menjelaskan lebih lanjut penelitian tersebut dan yang dipaparkan sesuai dengan fokus penelitian yang sudah dirumuskan. maka Implementasi *Project Based Learning* (PJBL) pada pembelajaran IPAS kelas IV di SD Islam Al-Azhar 47 Samarinda.

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti temukan mengenai Implementasi *project based learning* pada pembelajaran IPAS kelas IV di SD Islam Al-Zhar 47 Samarinda melalui beberapa proses seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi/tindak lanjut dalam penerapan *project/kegiatan*.

a. Perencanaan

Menurut Marno dan Triyono supriyanto yang dikutip oleh Fauqa Nuri Ichsan dalam jurnalnya ia mengemukakan bahwa perencanaan ialah satu hal penting yang perlu dibuat dan ditetapkan untuk setiap usaha dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan, karena tanpa adanya perencanaan di awal, seseorang

tidak akan mengetahui langkah apa yang harus dilakukan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

b. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada hasil penelitian, dapat diketahui bahwa tahap pertama pada proses pembelajaran yakni kegiatan pendahuluan dengan waktu kurang lebih 15 menit dengan cara membuka pembelajaran mengucapkan salam, absensi, penguatan pada profil siswa, lalu berdoa untuk memulai pembelajaran. Setelah berdoa siswa diberikan pretest dan pengulangan materi yang sudah dipelajari minggu lalu. Tahap kedua yakni kegiatan inti dengan durasi 45 menit, pada tahap inilah serangkaian kegiatan pembelajaran serta penjelasan materi akan dilaksanakan, lalu guru memperlihatkan sebuah video yang menjelaskan terkait materi pembuatan kincir angin yang akan dilaksanakan. Guru akan mengecek alat serta bahan yang telah dibawa siswa untuk melaksanakan praktek pembuatan kincir angin.

Di dalam kegiatan inti ini terdapat pula kegiatan pelaksanaan penerapan model *Project Based Learning* (PJBL) yakni:

- 1) Menentukan pertanyaan mendasar, menyaksikan video serta memberi pertanyaan mendasar yaitu, pertanyaan yang dapat memberikan wawasan baru kepada siswa dengan melakukan proyek di dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Mendesain perencanaan, guru mendesain perencanaan project yaitu di mulai dari pembagian kelompok peserta didik secara acak.
- 3) Penyusunan jadwal pelaksanaan, guru membuat kesepakatan bersama peserta didik untuk menyelesaikan proyek tersebut selama 30 menit.
- 4) Memonitor pelaksanaan, memantau perkembangan peserta didik dalam melakukan pembelajaran project based learning. Apakah ada yang kesulitan atau ada yang kelompoknya tidak saling kerja sama
- 5) Menguji hasil proyek peserta didik, guru menyuruh perwakilan salah satu peserta didik di setiap kelompok untuk maju ke depan dan mempersentasikan hasil karyanya.
- 6) Mengevaluasi pengalaman, guru melakukan evaluasi kepada peserta didik yaitu dengan cara memberikan pengalaman seperti ketika maju kedepan untuk mempersentasikan hasil karyanya.

Tahap akhir atau kegiatan akhir yaitu dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran dengan maksud untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah di pelajari peserta didik serta keterkaitannya dengan pengalaman sebelumnya, mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik serta keberhasilan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Cara yang dilakukan oleh guru dalam menutup

pembelajaran adalah melakukan evaluasi dan mengadakan refleksi pada akhir pembelajaran.

c. Evaluasi

Menurut Sax yang dikutip oleh rabiatul Adawiah dalam bukunya, ia menyatakan bahwa *evaluation is a process throuht wich a value judgement or decision is made from a variety of observations and from the background and training of the evaluator*. Dengan adanya evaluasi, maka suatu lembaga akan mengetahui kualitas dari suatu yang sudah direncanakan dan dilaksanakan, apakah telah dijalankan dengan baik atau masih ada yang belumm terlaksana dan jika ada yang kurang atau perlu diperbaiki dapat didiskusikan pada saat evaluasi dilakukan.

Data yang didapatkan dari hasil penelitian terkait evaluasi dalam project membuat kincir angin di kelas IV SD Isslam Al-azhar 47 Samarinda ini telah dilaksanakan oleh guru secara berkelanjutan Evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan penilaian otentik.

Penilaian otentik adalah suatu proses pengumpulan, pelaksanaan berkelanjutan, akurat dan konsisten sebagai akuntabilitas public. Hal ini sejalan dengan pendapat Johnson yang menyatakan bahwa penelitian otentik memberikan kesempatan luas kepada peserta didik untuk menunjukkan apa yang telah di pelajari selama proses pembelajaran berlangsung.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, maka diperoleh hasil pengolahan data secara keseluruhan, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Implementasi Project Based Learning (PJBL) Dalam Menumbuhkan Kreativitas Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV di Sd Islam Al-Azhar 47 Samarinda. memiliki beberapa langkah yaitu:
 - a. Perencanaan dalam melaksanakan pembelajaran model *project based learning* (PJBL) dengan membuat Modul Ajar atau RPP (Rancangan Peelaksanaan Pembelajaran).
 - b. Pelaksanaan dalam pembelajaran model *project based learning* (PJBL) yaitu memberikan pernyataan mendasar, penentuan project, perancangan project, penyusunan jadwal, pelaksanaan project, memonitor pelaksanaan project, dan kegiatan akhir evaluasi pengalaman,
 - c. Evaluasi dan Refleksi, guru melakukan dengan 3 penilaian yaitu penilain sikap yang berisi spiritual daan sosial, kemudian penilaian pengetahuan yang berisi tulis dan yang terakhir penilaian keterampilan dimana guru melihat proes pembuatan proyek dari awal hingga akhir.
2. Dampak Implementasi Project Based Learning Dalam Menumbuhkan

Kreativitas Pada Pembelajaran IPA Kelas IV di Sd Islam Al-Azhar 47 Samarinda.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Implementasi Project Based Learning (PJBL) dalam pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) kelas IV di SD Islam Al-Azhar 47 Samarinda memiliki dampak positif dalam menumbuhkan kreativitas siswa. Melalui pendekatan ini, siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan inovasi dalam konteks pembelajaran IPAS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, mampu mengaitkan materi dengan konteks kehidupan nyata, serta mampu menghasilkan produk atau proyek yang menunjukkan pemahaman mendalam terhadap materi yang dipelajari. Dengan demikian, implementasi PJBL pada pembelajaran IPAS di SD Islam Al-Azhar 47 Samarinda secara signifikan berkontribusi dalam meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPAS kelas IV.

REFERENSI

- Ahmad Tanze. *“Metedologi Penelitian Praktis,”*. Teras:Yogyakarta, 2011
- Abidin Dan Yunus. *“Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013”*. Bandung: PT Refika Aditama, 2014
- Ahmad Yani. *“Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani”* (Jakarta: Bumiaksara, 2020)
- Al-Tabany Trianti Ibnu Badar. *“Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan kontekstual”*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *“Metodologi Pembelajaran IPA”*
Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017
- A. Sukmawati dkk, *“Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan Guru Dan Pembiasaan Murid Sit Al Biruni Jipan Kota Makasar”*, dalam *Jurnal Education and Human Development* edisi No.1 Vol.V, 2020
- Atep Sujana, *“Dasar-Dasar IPA Konsep Dan Aplikasinya”*. Bandung: UPI Press, 2014, Bayu Wijayama, *“Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Bervisi SETS Dengan Pendekatan SAVI*. Semarang: Qahar Publisher, 2019
- Bundu, Patta. *“Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah Dalam Pembelajaran Sains”*. Jakarta : Depdiknas 2006

- Daryanto Dan Mulyo Raharjo, *“Model Pembelajaran Inovatif”* Yogyakarta: Gava Media, 2012
- Daryanto, *“Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013”*, Yogyakarta: Gava Media, 2014
- Deddy Mulyadi, *“Studi Kebijakan Public Dan Pelayanan Publik, Konsep Dan Aplikasi Proses Kebijakan Publik Dan Pelayanan Publik”*, Bandung: Alfabeta, 2015
- E. Mulyasa, *“Kurikulum Yang Di Sempurnakan”*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006
- Hardani Akhyar, *Metodelogi Kualitatif dan Kuantitatif* , Yogyakarta : CV, Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020
- Hendro Darmojo Dan Jenny R. F. Kaligis. *“Pendidikan IPA II”*. Jakarta: Depdikbud. 2006
- Hisbullah Dan Nurhayati Selvi, *“Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar”*, Makassar: Aksara Timur, 2018
- Hosna, *“Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21”*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014
- Husama, *“Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning”*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013
- I Gede Astawan Dan I Gusti Ayu Tri Agustina, *“Pendidikan IPA Sekolah Dasar Di Era Revolusi Industri 4.0”*. Bandung: NILACAKRA, 2020
- Imah Kurniasih & Berlin Sani, *“Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru”*, Jogjakarta: Kata Pena, 2015
- Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan. *“Kurikulum 2013”*. Jakarta 2013
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2014. *“Modul Implementasi Kurikulum 2013”*. Jakarta: 2015
- Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, *“Kurikulum Merdeka”*, Jakarta: 2022.
- M. Fathurrohman, *“Model-Model Pembelajaran Inofatif”*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015

- Made Wena, *“Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional”*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Made Wena, *“Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Kosep Tual Operasional”*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Muhammad, Faturohman, *“Model-Model Pembelajaran Inofatif”*, Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2016
- Mulyas, *“Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013”*, Bandung: Remaja Rodakarya, 2014
- Mulyasa, *“Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan”*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015
- Patton B.R, Acar O, *“Argumentation And Formal Reasoning Skilss In An Argumtation-Based Guided Inquiry Course”*, Procedia-Social And Behavioral Science, 2012
- Priansa Dan Ani, *“Manajemen Pserta Didik Dan Model Pembelajaran”*, Bandung: Alfabet 2015
- Purwanto Dan Sulistyastuti, *“Analisis Kebijakan Dan Formulasi Ke Implementasi Kebijakan”*, Jakarta; Bumi Aksara, 2012
- Rusman, *“Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan”*, Jakarta: Penedamedia Group, 2018
- Syaifudin, *“Desain Pembelajaran Dan Implementasinya”*, Ciputat: Quantum Teaching. 2006
- Trianto, *“Model-Model Terpadu”*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Ujang Suparman, *Bagaimana menganalisis Data Kualitatif ?*, Bandung : Pustaka Media, 2020
- Umar Muhammad Al-Taumiy Al-Syaibani, *“Falsafah Pendidikan Islam, Terj. Hasan Langgulung, Cet. 1”*, Jakarta: Bulan Bintang, 1979
- Usman, Samatowa. *“Bagaimana Membelajarkan IPA Di SD”*. Jakarta: Depdiknas 2010
- Uum Murfiah, *“Pembelajaran Terpadu”*, Bandung: PT Refika Aditama, 2017
- Widiasworo E, *“19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik”*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016

- Yanti Rosinda Tinenti, “*Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) Dan Penerapannya Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas*” Grup Penerbitan CV Budi Utama. 2018
- Eva Meidina “*Penerepan Model Pembelajaran Project Based Learning Melalui Bahan Daur Ulang Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN 4 Meneteng Palangka Raya*” Skripsi IAIN Palang Karaya, 2021.
- Ni'matul Chusana, “*Implementasi Model Project Based Learning Pada Pembelajaran Tematik Di MIN 7 Tulung Agung*”. Skripsi Universitassayyid Ali Rahmattullah Tulung Agung Tahun 2021.
- Renita Fitria Damayanti, “*Penerapan Model Project Based Learning Pada Pembelajaran Tematik Kelas III Di MI Negeri Banyuwangi*”, Skripsi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, Tahun 2022
- Enggar Desnylasari Dkk, “*Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Problem Based Learning Pada Materi Termokimia Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA NEGERI 1 Karanganyar T.P 2015/2016*”, *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*, Vol. 5 No. 1 Tahun 2016
- Eva Iryani, “*Al-Qur'an Dan Ilmu Pengetahuan,*” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 7, No. 3 (2017)
- Ferida Asih Wiludjeng Ardina Prafitasari, Organisasi Kepemudaan Yang Rfrktif Dan Rfesien Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Darung Kecamatan Wlingi, *Jurnal Translitera* 2, No.1 (2016)
- Gede Billy Bagiarta Sutrisna, Dkk. Modek Project Based Learning Berlandaskan Tri Hita Karana Berpengaruh Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS. *Jurnal Adat Dan Budaya*, Vol.1, No. 2 Tahun 2019
- Gunawan Stefanus & Agustina, Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Dan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Kelas V Sd. *Jurnal JTIEE*, Vol.2 No 1, Mei 2018
- Ida Arsani Dewi, Penerapan Metode Proyek Melalui Kegiatan 3M Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Kelompok A TK Negeri Pembina, E-*Journal PGPAUD Universitaspendidikan Ganesa.*, Vol. 3 No. 1, 2015
- Juhji, “*Pendekatan Sainifik Dalam Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah,*” *Jurnal* 7, No. 01. 2015
- Mardawani, Model Project Based Learning Pada Muatan IPA Kelas V Di SDN 34 Teratai, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* No 4 3, Vol 4 , 2022

- Muhammad Dedi Irawan, "Implementasi E-Arip Pada Program Studi Teknik Informatika", *Jurnal Teknologi Informasi*, No. 1, Vol II, 2018
- Munirah, Petunjuk Al-Quran Tentang Belajar Dan Pembelajaran, *Jurnal Lentera Pendidikan* Vol.19 NO.1, Juni 2016
- Nue Azizah, Mei Fitri Asri Utari, Agnita Siska Pramasdyahsa, Ulin Nikmah, "Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Peserta Didik Kelas IV SD Supriyadi Kota Semarang" *Jurnal Pendidikan Tambusai*, No 2, Vol 7, 2023
- Nurul Amelia, Nadia Aisyah, " Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Dan Penerapannya Pada Anak Usia Dini Di Tkit Al-Farai" *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1 No. 2 Desember 2021
- Surahman, Dkk., "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Makhluk Hidup Dan Proses Kehidupan Melalui Media Gambar Kontekstual Pada Siswa Kelas II SD Alkhairaat Towera," *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 3, No. 4: 93.
- Tri Pudji Astuti, "Model Problem Based Learning Dengan Mind Mapping Dalam Pembelajaran IPA Abad 21," *Jurnal Proceeding Of Biology Education* 3, No. 1 (2019)